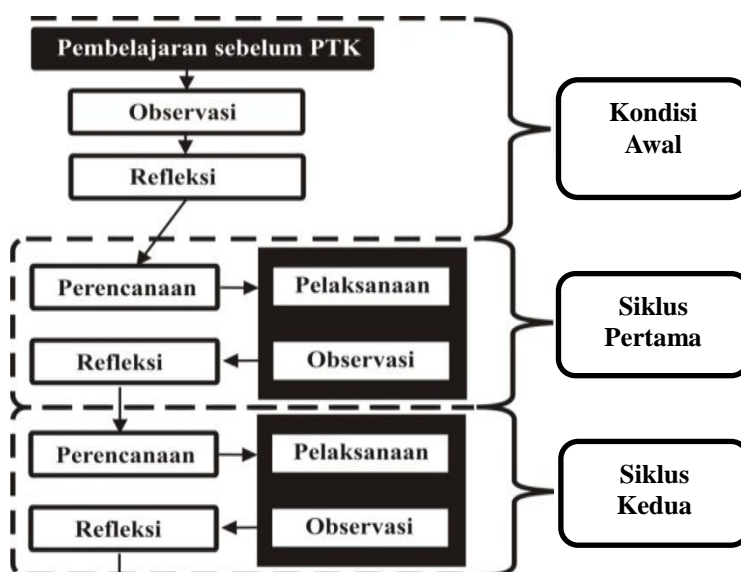


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Saryono, (dalam Yanti dan Munaris, 2012:11) PTK merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, dan mencobakan hal-hal baru di bidang pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengobservasian, dan perefleksian (Yanti dan Munaris, 2012:23). Langkah-langkah PTK tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1: Siklus PTK Yanti & Munaris

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi. Penulis meminta tolong kepada teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran, mencatat semua yang penulis kerjakan dan mengobservasi semua kegiatan yang penulis dan siswa lakukan. Penulis juga meminta teman sejawat untuk memberikan saran demi perbaikan pembelajaran selama penelitian berlangsung sehingga tercapai peningkatan hasil pembelajaran yang maksimal.

3.2 Setting / Latar Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Trimulya Kecamatan Tanjungbintang Kabupaten Lampung Selatan. Lokasi penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan bahwa di kelas tersebut masih terdapat permasalahan pembelajaran menulis yang perlu diatasi, yakni masalah kesulitan siswa dalam menulis puisi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII dan berlangsung hingga mencapai indikator yang telah ditentukan yakni kemampuan menulis puisi mencapai rata-rata 65.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Trimulya yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

3.4 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah tercapainya kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Trimulya dengan perolehan nilai mencapai kriteria ketuntasan minimal atau KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

3.5 Data dan Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang menjadi subjek penelitian. Data yang digunakan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi, sedangkan data kuantitatif berupa hasil tes yang ditunjukkan dengan angka-angka.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara bagaimana peneliti memperoleh data (Arikunto, 2006:149). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi, digunakan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pengamatan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah siklus penelitian berlangsung.

2. Tes, dilakukan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Adapun tes yang diberikan kepada siswa, yakni tes hasil produk /unjuk kerja berupa puisi.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2006:149). Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis puisi, lembar aktivitas belajar siswa, dan lembar aktivitas guru.

3.7.1 Instrumen Kemampuan Menulis Puisi

Instrumen kemampuan menulis puisi adalah alat untuk mengukur kemampuan menulis puisi. Instrumen tersebut adalah seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Kemampuan Menulis Puisi

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
1	Judul	Judul puisi singkat dan sesuai dengan isi puisi serta serasi dengan unsur yang lain.	3	3
		Judul puisi singkat dan sesuai dengan isi puisi tetapi kurang didukung oleh keserasian unsur yang lain.	2	
		Judul puisi singkat tetapi tidak sesuai dengan isi puisi dan tidak didukung oleh keserasian unsur yang lain.	1	
2	Tema	Tema menunjukkan gagasan dengan jelas, mudah dipahami, dan didukung oleh keserasian unsur lain.	3	3
		Tema menunjukkan gagasan dengan jelas,	2	

		<p>mudah dipahami, tetapi kurang didukung oleh keserasian unsur lain.</p> <p>Tema tidak menunjukkan gagasan dengan jelas, sulit dipahami dan kurang didukung oleh keserasian unsur yang lain.</p>	1	
3	Amanat	<p>Amanat tersurat dengan jelas, mudah dipahami, dan didukung oleh keserasian unsur yang lain.</p> <p>Amanat tidak tersurat dengan jelas tetapi dapat dipahami. Amanat didukung oleh keserasian tema dan unsur yang lain.</p> <p>Amanat tidak tersurat dengan jelas, sulit dipahami dan tidak didukung oleh keserasian tema dan unsur yang lain.</p>	3 2 1	3
4	Diksi	<p>Seluruh diksi sesuai dengan makna, dan serasi dengan kata-kata lain dalam baris maupun baitnya.</p> <p>Salah satu diksi tidak sesuai dengan makna dan kurang serasi dengan kata-kata lain dalam baris maupun baitnya.</p> <p>Beberapa diksi tidak sesuai dengan makna dan tidak serasi dengan kata-kata lain dalam baris maupun baitnya.</p>	3 2 1	3
5	Rima	<p>Rima terdapat dalam bait dan baris sehingga menimbulkan kesan sangat estetik ketika dibacakan.</p> <p>Rima hanya terdapat dalam bait sehingga menimbulkan kesan cukup estetik ketika dibacakan.</p> <p>Rima tidak terdapat dalam bait maupun baris sehingga menimbulkan kesan tidak estetik ketika dibacakan.</p>	3 2 1	3

3.7.2 Instrumen Aktivitas Kegiatan Siswa

Instrumen aktivitas kegiatan siswa adalah alat untuk mengukur aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrumen aktivitas kegiatan siswa yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Paul B. Diedrich tentang jenis-jenis aktivitas belajar siswa (Sardiman, 2009:101). Instrumen penilaian aktivitas kegiatan siswa yang digunakan adalah instrumen seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Aktivitas Kegiatan Siswa

No.	Penilaian		Skor	
	Aspek	Deskripsi		
1	Aktivitas Visual	Semua siswa terlihat aktif mengamati objek pembelajaran	5	5
		Ada 1-5 siswa yang terlihat tidak aktif mengamati objek pembelajaran (berbicara dengan temannya / sibuk sendiri)	4	
		Ada 6-10 siswa yang terlihat tidak aktif mengamati objek pembelajaran	3	
		Ada 11-15 siswa yang terlihat tidak aktif mengamati objek pembelajaran	2	
		Ada > 15 siswa yang terlihat tidak aktif mengamati objek pembelajaran	1	
2	Aktivitas Lisan	Semua siswa bertanya dan ikut memberikan pendapat	5	5
		Ada 1-5 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat	4	
		Ada 6-10 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat	3	

		Ada 11-15 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat	2	
		Ada > 15 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat	1	
3	Aktivitas Mendengarkan	Semua siswa terlihat fokus mendengarkan penjelasan guru	5	5
		Ada 1-5 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru	4	
		Ada 6-10 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru	3	
		Ada 11-15 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru	2	
		Ada > 15 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru	1	
4	Aktivitas Menulis	Semua siswa aktif menulis puisi	5	5
		Ada 1-5 siswa yang tidak aktif menulis puisi	4	
		Ada 6-10 siswa yang tidak aktif menulis puisi	3	
		Ada 11-15 siswa yang tidak aktif menulis puisi	2	
		Ada > 15 siswa yang tidak aktif menulis puisi	1	

3.7.3 Instrumen Aktivitas Kegiatan Guru

Instrumen penilaian aktivitas guru adalah alat untuk mengukur aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrumen penilaian aktivitas guru yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sardiman tentang kompetensi guru (2009:163-175). Instrumen tersebut adalah seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Instrumen Aktivitas Kegiatan Guru

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1	2	3	4	5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pelajaran					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1	2	3	4	5
7.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
8.	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
9.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
12.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
13.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
14.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
16.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
17.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5

18.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
F	Penggunaan Bahasa					
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1	2	3	4	5
20.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP					
21.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
22.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1	2	3	4	5
	Skor Perolehan					
	Jumlah Skor Maksimal	110				
	Skor Rata-Rata = Skor Perolehan : 110					

Keterangan :	85% - 100%	= Baik Sekali
	75% - 84%	= Baik
	60% - 74%	= Cukup
	40% - 59%	= Kurang
	0% - 49%	= Gagal

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.8 Teknik Analisis Data

1. Data yang telah dikumpulkan berupa hasil tes kemampuan menulis puisi, aktivitas kegiatan siswa, dan aktivitas kegiatan guru kemudian dianalisis dengan cara menskor setiap aspek.
2. Menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan rumus

$$X = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = skor rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor hasil kemampuan menulis puisi

N = jumlah siswa

3. Menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan tolok ukur Nurgiyantoro (2001:399).

Tabel 3.4 Tolok Ukur Kemampuan Menulis Puisi

Interval Tingkat Kemampuan	Keterangan
85% - 100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0 – 39%	Gagal

3.9 Prosedur Penelitian

Kegiatan pertama penelitian adalah penulis melakukan pengobservasian terhadap pembelajaran menulis puisi sebelum PTK, untuk menemukan masalah dan mencari solusi berupa perencanaan perbaikan. Penulis juga menentukan teknik dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Kegiatan dilanjutkan dengan menyusun perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan disertai observasi kemudian melakukan perefleksian melalui diskusi antara peneliti dan kolaborator atau berdasarkan hasil catatan-catatan kolaborator, sehingga menghasilkan perbaikan untuk tindakan selanjutnya. Secara terperinci, kegiatan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

3.9.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan observasi awal terhadap proses pembelajaran menulis puisi sebelumnya di kelas VIII SMP Trimulya dan melihat hasil belajar siswa.
2. Memilih teknik dan media yang efisien untuk pembelajaran menulis puisi.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Membuat instrumen kemampuan menulis puisi.
5. Membuat instrumen penilaian kegiatan siswa.
6. Membuat instrumen penilaian kegiatan guru.
7. Menyiapkan kolaborator.

3.9.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan.
2. Melaksanakan evaluasi pembelajaran.
3. Melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas siswa oleh guru dan observer (teman sejawat).
4. Melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas guru oleh observer (teman sejawat).
5. Mengumpulkan data berupa hasil tes menulis puisi dan hasil pengamatan observer.

6. Mendiskusikan temuan-temuan dalam proses pembelajaran bersama observer.
7. Proses pelaksanaan atau tindakan berlangsung di kelas pada jam pelajaran Bahasa Indonesia selama dua kali pertemuan (4 X 40 menit) dengan rincian sebagai berikut.

1) Pertemuan pertama

1. Kegiatan Awal

- a) Mengondisikan kelas.
- b) Mendata kehadiran siswa.
- c) Memotivasi siswa.
- d) Menginformasikan tujuan pembelajaran.
- e) Melakukan apersepsi

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menunjukkan contoh puisi berjudul '*Menyesal*'
- b) Guru menjelaskan secara singkat tentang kebermaknaan puisi dan unsur-unsur puisi
- c) Siswa keluar kelas untuk mencari objek yang akan dijadikan bahan penulisan puisi
- d) Siswa mengamati objek secara cermat
- e) Siswa masuk kembali ke ruangan
- f) Siswa membuat kalimat berdasarkan kata yang telah didata

3. Kegiatan Akhir

Bersama siswa, penulis sebagai guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran menulis puisi.

2) Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- a) Mengondisikan kelas.
- b) Mendata kehadiran siswa.
- c) Mengingatnkan pelajaran yang lalu.
- d) Siswa dan guru bertanya jawab tentang puisi siswa

2. Kegiatan Inti

- a) Siswa meletakkan hasil menulis puisi di atas meja masing-masing
- b) Siswa dibimbing guru menyunting puisi dengan memilih diksi yang tepat
- c) Siswa menulis kembali puisinya yang telah disunting kemudian mengumpulkan hasil kerja (puisi)
- d) Guru mengevaluasi hasil kerja siswa dan siswa mencatat materi

3. Kegiatan Akhir.

- a) Refleksi
- b) Tindak lanjut.

3.9.3 Observasi

Pada tahap pengobservasian ini, penulis melakukan observasi terhadap hasil tes menulis puisi dan semua data hasil pengamatan observer dalam setiap proses pembelajaran, baik data aktivitas siswa, aktivitas guru, maupun catatan-catatan

peristiwa hasil catatan observer. Berdasarkan data tersebut penulis dapat mengetahui apakah dengan pemanfaatan media lingkungan sekolah, pembelajaran menulis puisi lebih efektif dan kemampuan menulis puisi siswa dapat meningkat ataukah tidak. Dengan demikian penulis dapat menentukan bagaimana rencana pembelajaran selanjutnya.

3.9.4 Refleksi

Pada tahap perrefleksian ini, penulis melakukan refleksi terhadap hasil proses pembelajaran. Dari data hasil pengamatan observer, penulis merefleksi diri apakah kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media lingkungan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis data tersebut digunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus selanjutnya.